

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN HIV/AIDS
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA
TENTANG HIV/AIDS PADA SISWA KELAS 1 SMK
NEGERI 1 SAPTOSARI GUNUNGGKIDUL
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

Devicha Dian Ratnawati

060201069

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2010**

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN HIV/AIDS
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA
TENTANG HIV/AIDS PADA SISWA KELAS 1 SMK
NEGERI 1 SAPTOSARI GUNUNGKIDUL
YOGYAKARTA**

Devicha Dian Ratnawati² , Yuli Isnaeni³

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
pada Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun Oleh :

Devicha Dian Ratnawati

060201069

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2010**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN HIV/AIDS
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA
TENTANG HIV/AIDS PADA SISWA KELAS 1 SMK
NEGERI 1 SAPTOSARI GUNUNGGKIDUL
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

Devicha Dian Ratnawati

060201069



Telah disetujui Oleh Pembimbing Pada Tanggal

10 Agustus 2010

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yuli Isnaeni'.

(Yuli Isnaeni, M.Kep., Sp.Kom.)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyusun SKRIPSI yang berjudul “Pengaruh Penyuluhan Kesehatan HIV/AIDS terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS pada siswa kelas 1 SMK N 1 Saptosari Gunungkidul Yogyakarta”, yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta.

Penyusunan Skripsi ini tidak dapat terlaksana tanpa adanya bimbingan, bantuan, partisipasi dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Warsiti, M.Kep., Sp.Mat., selaku pejabat ketua STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta
2. Ery Khusnal, MNS, selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta
3. Yuli Isnaeni, M.Kep., Sp.Kom., selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada penulis
4. Yuni Purwati, S.Kep.,Ns, selaku penguji skripsi penelitian
5. Kepala sekolah SMK N 1 Saptosari yang telah memberi izin untuk penelitian di SMK N 1 Saptosari
6. Bapak/Ibu guru SMK N 1 Saptosari yang telah membantu dalam penelitian
7. Siswa-siswa kelas 1 SMK N 1 Saptosari yang telah bersedia menjadi responden
8. Bapak dan ibu yang selalu memberikan semangat dan doa dalam menyelesaikan Skripsi ini
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2006 yang telah memberikan dukungan dan semangat
10. Semua pihak yang telah membantu penyusunan Skripsi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan Skripsi ini masih jauh dari sempurna mengingat keterbatasan ilmu, pengalaman, maupun kondisi penulis yang masih dalam taraf belajar. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak untuk memperbaiki Skripsi yang akan datang.

Penulis berharap semoga hasil penelitian ini nantinya dapat menambah wawasan serta pengetahuan baik untuk penulis maupun pembaca.

Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh

Yogyakarta, Juli 2010

Penulis

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN HIV/AIDS
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA
TENTANG HIV/AIDS PADA SISWA KELAS 1 SMK
NEGERI 1 SAPTOSARI GUNUNGGKIDUL
YOGYAKARTA¹**

Devicha Dian Ratnawati², Yuli Isnaeni³

INTISARI

Latar Belakang : Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, yang dimulai pada saat terjadinya kematangan seksual. Masa remaja terjadi perubahan - perubahan yang sangat pesat, baik itu perubahan fisik maupun psikologis. Perubahan fisik yang terjadi pada masa pubertas berhubungan dengan munculnya dorongan seksual. Dampak dari penyimpangan seksual dikalangan remaja seperti kehamilan diluar nikah serta resiko tertular penyakit menular seksual termasuk HIV/AIDS.

Tujuan : Diketuainya pengaruh penyuluhan kesehatan HIV/AIDS terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang HIV/AIDS di SMK Negeri 1 Saptosari, Gunungkidul, Yogyakarta.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode pre eksperimen dengan desain *one group pre test – post test*. Pengambilan sampel menggunakan tehnik *simple random sampling* dengan jumlah 36 responden. Pengambilan data menggunakan kuesioner.

Hasil : Hasil penelitian dengan menggunakan rumus *t-test dependent* untuk variabel pengetahuan didapat nilai signifikansi lebih kecil dari 0,000 ($p < 0,05$) dan ditunjukkan dengan selisih nilai rata - rata sebesar 4,22. Nilai signifikansi untuk variabel sikap lebih kecil dari 0,000 ($p < 0,05$) dan ditunjukkan dengan selisih nilai rata - rata sebesar 18,86.

Kesimpulan : Ada pengaruh penyuluhan kesehatan HIV/AIDS terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang pencegahan HIV/AIDS pada siswa kelas 1 SMK Negeri 1 Saptosari Gunungkidul Yogyakarta.

Saran : Pihak sekolah dapat menentukan kebijakan melalui perannya dalam memberikan pendidikan kesehatan reproduksi remaja yang dapat dilakukan dengan mengadakan penyuluhan kesehatan HIV/AIDS dan melengkapi buku perpustakaan sekolah dengan buku - buku kesehatan reproduksi.

Kata Kunci : HIV/AIDS, pengetahuan, sikap, penyuluhan kesehatan
Kepustakaan : 30 buku (2002-2009), 2 internet, 4 penelitian, 1 surat kabar
Jumlah Halaman : i - xii, 1 - 87 halaman, 1 - 20 lampiran

¹Judul Penelitian Skripsi

²Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Pembimbing STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

**EFFECTS OF HEALTH EDUCATION HIV/AIDS
ON KNOWLEDGE AND ATTITUDE ADOLESCENCE
ABOUT HIV/AIDS IN 1 GRADE STUDENTS OF SMK
NEGERI 1 OF SAPTOSARI GUNUNGKIDUL
YOGYAKARTA¹**

Devicha Dian Ratnawati² , Yuli Isnaeni³

ABSTRACT

Background : Adolescence period is the change of phase from childhood to adulthood, it is begins with sexual ripeness. There are some changes happen during adulthood. Such as physically and psychologically change. Physically change that happen in puberty related to sex desire. The negatif effect from divergence of sexual in adolescence period such as pregnant without married and sexual contagious disease like HIV/AIDS.

Purpose : : Indicate whether there was effects of health education HIV/AIDS on knowledge and attitude adolescence about HIV/AIDS in 1 grade students of SMK Negeri 1 of Saptosari Gunungkidul Yogyakarta.

Method : This research use pre eksperimen method *one group pre test – post test*. The removal of sample technics used *simple random sampling* with 36 respondents. The removal of data used kuesioner.

Result : Result of the research used *t-test* dependent to variable knowledge with significant is more little 0,000 ($p < 0,05$) and look can from average value is large 4,22. Significant value to variable attitude is more little 0,000 ($p < 0,05$) and look can from average value is large 18,86.

Conclusion : There was effects of health education HIV/AIDS on knowledge and attitude adolescence about HIV/AIDS in 1 grade students of SMK Negeri 1 of Saptosari Gunungkidul Yogyakarta.

Suggestion : The teachers can establish the policy through their act by giving sex education for adolescence by hold counseling about HIV/AIDS and completing about reproduction books in library school.

Keyword : HIV/AIDS, knowledge, attitude, health education.

Reference : 31 books (2002-2009), 3 articles internet, 5 research, 1 news letter

Pages : i - xii, 1 - 87 pages, 1-20 attachment.

¹Title of The Research

²The Student of School of Nursing “Aisyiyah Health

³The Lecturer of Nursing Sciences Collage of “Aisyiyah

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Pergaulan bebas pada remaja dapat berdampak tertular penyakit menular seksual salah satunya yaitu HIV/AIDS. Kebanyakan remaja tidak memiliki pengetahuan yang akurat tentang kesehatan reproduksi dan seksualitas. Informasi biasanya hanya dari teman atau media elektronik maupun cetak, yang biasanya tidak akurat. Informasi yang salah dapat menjerumuskan remaja kedalam pergaulan bebas yang dapat mengarah terhadap tertularnya HIV/AIDS (Widyastuti, dkk, 2009).

Kurangnya informasi dan pengetahuan seseorang dapat berdampak terhadap pembentukan sikap. Pengetahuan yang tinggi dapat mempengaruhi seseorang bersikap positif. Sebaliknya pengetahuan yang kurang dapat mempengaruhi seseorang bersikap negatif. Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek (Notoatmodjo, 2002). Masa remaja mempunyai sikap ingin tahu yang besar serta ingin coba-coba. Rasa ingin tahu yang besar dan emosional jiwa yang tinggi, menyebabkan mereka cenderung mudah terpengaruh oleh kebiasaan sehari-hari di lingkungan tempat mereka bergaul. Sikap remaja di zaman sekarang ini sering melampaui batas-batas dalam pergaulan. Apabila remaja terpengaruh kedalam hal yang tidak baik, ini dapat menyebabkan remaja terjerumus ke dalam pergaulan bebas (Istiqomah, 2003). Menurut Berkotwits dalam Azwar (2005) Sikap merupakan dasar seseorang untuk berperilaku jika sikap tersebut positif dan sebaliknya jika sikap seseorang negatif maka cenderung akan muncul sebuah perilaku negatif pula. "Perubahan sikap negatif seseorang terhadap seks mencerminkan tahap awal dari gangguan perilaku

seksual dan menimbulkan berbagai penyebaran penyakit menular seksual, termasuk HIV/AIDS” , Niven (2002, dalam Septiningrum, 2007, hlm 1).

Dari hasil studi pendahuluan pada tanggal 1 Maret 2010 bahwa menurut guru BK dan pengurus UKS, siswa SMK Negeri 1 Saptosari belum pernah mendapatkan penyuluhan maupun penelitian serupa dengan topik HIV/AIDS serta belum mencantumkan materi HIV/AIDS dalam kurikulum pendidikannya. Berdasarkan hasil dari kuesioner 10 siswa, didapatkan hasil 6 (60%) siswa mempunyai pengetahuan yang kurang mengenai HIV/AIDS dan 4 (40%) siswa mempunyai pengetahuan yang baik tentang HIV/AIDS. Mayoritas siswa sudah mengenal hubungan seksual dan itu didapat dari sumber informasi internet dan teman sebaya. Apabila hal ini tidak mendapat arahan dan bimbingan yang benar, dapat mendorong remaja kedalam pergaulan bebas yang dapat berisiko tertular HIV/AIDS. SMK N 1 Saptosari letaknya juga tidak jauh dari obyek wisata pantai Baron dan Krengahan. Sebagaimana diketahui oleh masyarakat bahwa lokasi tersebut banyak dikunjungi oleh remaja untuk pacaran. Siswa SMK N 1 Saptosari mayoritas juga sering berkunjung kepantai untuk pacaran. Di daerah dekat pantai juga terdapat tempat penginapan.

Berdasarkan masalah diatas, salah satu peran perawat adalah sebagai edukator atau pendidik dalam memberikan penyuluhan kesehatan kepada individu, keluarga, kelompok masyarakat dan khususnya pada remaja agar dapat melakukan pencegahan dan terhindar dari HIV/AIDS. Fenomena yang ada di lingkungan sekolah maupun didaerah setempat membuat peneliti tertarik mengadakan penelitian di daerah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah“ Bagaimana pengaruh penyuluhan kesehatan HIV/AIDS terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang HIV/AIDS pada siswa kelas 1 SMK Negeri 1 Saptosari Gunungkidul Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuainya pengaruh penyuluhan kesehatan HIV/AIDS terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang HIV/AIDS di SMK Negeri 1 Saptosari, Gunungkidul, Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

- a. Diketuainya pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS pada siswa kelas 1 SMK Negeri 1 Saptosari sebelum diberi penyuluhan.
- b. Diketuainya sikap remaja tentang HIV/AIDS pada siswa kelas 1 SMK Negeri 1 Saptosari sebelum diberi penyuluhan.
- c. Diketuainya pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS pada siswa kelas 1 SMK Negeri 1 Saptosari setelah diberi penyuluhan.
- d. Diketuainya sikap remaja tentang HIV/AIDS pada siswa kelas 1 SMK Negeri 1 Saptosari setelah diberi penyuluhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian pre eksperimen dengan desain *one group pre test – post test* dimana tidak ada kelompok control. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan

secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam penelitian ini pengambilan besarnya sampel diambil dari 14% besarnya populasi. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 254 siswa, jadi besar sampel adalah 36 responden. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Saptosari Gunungkidul Yogyakarta pada tanggal 20 Mei 2010 sampai 27 Mei 2010 pada siswa kelas 1 yang sesuai dengan kriteria penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan dengan rumus *t-test dependent*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di SMK N 1 Saptosari Tahun 2010.

Tabel 4.1. Karakteristik Siswa Berdasarkan Usia

| Usia | Frekuensi | Persentase |
|----------|-----------|------------|
| 15 Tahun | 4 | 11,1 |
| 16 Tahun | 27 | 75,0 |
| 17 Tahun | 5 | 13,9 |
| Jumlah | 36 | 100% |

Sumber : Data Primer 2010

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin di SMK N 1 Saptosari tahun 2010.

Tabel 4.2. Karakteristik Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis kelamin | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------|------------|
| Laki-laki | 15 | 41,7 |
| Perempuan | 21 | 58,3 |
| Jumlah | 36 | 100% |

Sumber : Data Primer 2010

2.Deskripsi Data Penelitian

a.Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS

Tabel 4.3. Deskripsi Variabel Pengetahuan HIV/AIDS

| Variabel | Mak | Min | Mean | Std. Deviasi |
|------------------------------|-----|-----|------|--------------|
| <i>Pre Test</i> Pengetahuan | 11 | 5 | 7.5 | 1.4 |
| <i>Post Test</i> Pengetahuan | 14 | 9 | 11.8 | 1.5 |

Sumber: Data Primer 2010

1) *Pre test* Pengetahuan Remaja tentang HIV/AIDS

Tabel 4.4. *Pre test* Pengetahuan HIV/AIDS

| Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-----------------|----------|-----------|------------|
| $X \geq 10$ | Tinggi | 3 | 8,3% |
| $5 \leq X < 10$ | Sedang | 33 | 91,7% |
| $X < 5$ | Rendah | 0 | 0% |

Sumber: Data primer 2010

2) *Post test* Pengetahuan Remaja tentang HIV/AIDS

Tabel 4.5. *Posttest* Pengetahuan HIV/AIDS

| Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-----------------|----------|-----------|------------|
| $X \geq 10$ | Tinggi | 33 | 91,7% |
| $5 \leq X < 10$ | Sedang | 3 | 8,3% |
| $X < 5$ | Rendah | 0 | 0% |

Sumber: Data primer 2010

b. Sikap Pencegahan Remaja Terhadap HIV/AIDS

Tabel 4.6. Deskripsi Variabel Sikap pencegahan HIV/AIDS

| Variabel | Mak | Min | Mean | Std. Deviasi |
|------------------------|-----|-----|------|--------------|
| <i>Pre Test</i> Sikap | 41 | 27 | 32,5 | 3,1 |
| <i>Post Test</i> Sikap | 58 | 43 | 51,4 | 3,6 |

Sumber: Data primer 2010

1) *Pre test* Sikap Remaja tentang HIV/AIDS

Tabel 4.7. *Pre test* Sikap HIV/AIDS

| Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|------------------|----------|-----------|------------|
| $X \geq 45$ | Baik | 0 | 0,0% |
| $30 \leq X < 45$ | Cukup | 32 | 88,9% |
| $X < 30$ | Kurang | 4 | 11,1% |

Sumber: Data primer 2010

2) *Post test* Sikap Remaja tentang HIV/AIDS

Tabel 4.8. Post Test Sikap HIV/AIDS

| Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|------------------|----------|-----------|------------|
| $X \geq 45$ | Baik | 34 | 94,4% |
| $30 \leq X < 45$ | Cukup | 2 | 5,6% |
| $X < 30$ | Kurang | 0 | 0,0% |

Sumber: Data primer 2010.

3. Uji Prasyarat Analisa Data

a. Uji Normalitas

Tabel 4.11. Hasil Uji Normalitas

| Variabel | N | Z hitung | Z Tabel | P | Ket |
|------------------------------|----|----------|---------|-------|--------|
| <i>Pre Test</i> Pengetahuan | 36 | 0,924 | 1,960 | 0,361 | Normal |
| <i>Post Test</i> Pengetahuan | 36 | 1,026 | 1,960 | 0,243 | Normal |
| <i>Pre Test</i> Sikap | 36 | 0,967 | 1,960 | 0,307 | Normal |
| <i>Post Test</i> Sikap | 36 | 0,744 | 1,960 | 0,637 | Normal |

Sumber: Data Primer 2010

b. Uji Homogenitas

Tabel 4.12. Hasil Uji Homogenitas

| Variabel | Levene Statistic | Sign. | Keterangan |
|-------------|------------------|-------|------------|
| Pengetahuan | 0,293 | 0,590 | Homogen |
| Sikap | 0,654 | 0,422 | Homogen |

Sumber: Data Primer 2010.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji *paired t test* pengaruh penyuluhan kesehatan HIV/AIDS terhadap pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS pada siswa kelas 1 SMK Negeri 1 Saptosari Gunung Kidul Yogyakarta.

Tabel: 4.13. Hasil Uji Paired T Test terhadap Pengetahuan

| Variabel | Rata-rata | df | Sig | t hitung | Ket. |
|------------------------------|-----------|----|-------|----------|------------|
| <i>Pre Test</i> Pengetahuan | 7,56 | | | | |
| <i>Post Test</i> Pengetahuan | 11,78 | 35 | 0,000 | -17,885 | Signifikan |

Sumber: Data primer 2010

Nilai *t* yang diperoleh dari uji *paired t test* sebesar -17,885 dan nilai signifikansinya adalah 0,000. Hal tersebut berarti bahwa nilai signifikansi lebih

kecil dari 0,05 sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Artinya ada pengaruh penyuluhan kesehatan HIV/AIDS terhadap pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS pada siswa kelas 1 SMK Negeri 1 Saptosari Gunungkidul Yogyakarta 2010.

b. Uji *paired t test* pengaruh penyuluhan kesehatan HIV/AIDS terhadap sikap remaja tentang pencegahan HIV/AIDS pada siswa kelas 1 SMK Negeri 1 Saptosari Gunung Kidul Yogyakarta.

Tabel: 4.14. Hasil Uji *Paired T Test* terhadap Sikap

| Variabel | Rata-rata | df | Sig | t hitung | Ket. |
|------------------------|-----------|----|-------|----------|------------|
| <i>Pre Test</i> Sikap | 32,53 | | | | |
| <i>Post Test</i> Sikap | 51,39 | 35 | 0,000 | -23,549 | Signifikan |

Sumber: Data Primer 2010

Nilai *t* yang diperoleh dari uji *paired t test* sebesar -23,549 dan nilai signifikansinya adalah 0,000. Hal tersebut berarti bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Artinya ada pengaruh penyuluhan kesehatan HIV/AIDS terhadap sikap remaja tentang pencegahan HIV/AIDS pada siswa kelas 1 SMK Negeri 1 Saptosari Gunungkidul Yogyakarta 2010.

B. Pembahasan

1. Pengetahuan remaja tentang pencegahan HIV/AIDS pada siswa kelas 1 SMK Negeri 1 Saptosari Gunungkidul Yogyakarta sebelum diberi penyuluhan kesehatan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan responden tentang HIV/AIDS sebelum diberi penyuluhan kesehatan pada kategori sedang sebanyak 33 orang atau 91,7% dari jumlah keseluruhan responden. Jawaban responden yang berada pada kategori tinggi hanya berjumlah 3 orang atau 8,3%, maka dapat disimpulkan pengetahuan remaja

tentang HIV/AIDS sebelum mendapat penyuluhan kesehatan berada dalam kategori sedang.

2. Sikap remaja tentang pencegahan HIV/AIDS pada siswa kelas 1 SMK Negeri 1 Saptosari Gunungkidul Yogyakarta sebelum diberi penyuluhan kesehatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar sikap remaja tentang pencegahan HIV/AIDS sebelum mendapat penyuluhan kesehatan pada kategori cukup sebanyak 32 orang atau 88,9% dari jumlah keseluruhan responden. Jawaban responden yang berada pada kategori kurang hanya berjumlah 4 orang atau 11,1%, maka dapat disimpulkan bahwa sikap remaja tentang pencegahan HIV/AIDS sebelum mendapat penyuluhan kesehatan berada dalam kategori cukup.

3. Pengetahuan remaja tentang pencegahan HIV/AIDS pada siswa kelas 1 SMK Negeri 1 Saptosari Gunungkidul Yogyakarta setelah diberi penyuluhan kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa sebagian besar pengetahuan responden setelah mendapat penyuluhan kesehatan berada pada kategori tinggi sebanyak 33 orang atau 91,7% dari jumlah keseluruhan responden. Jawaban responden yang berada pada kategori sedang hanya berjumlah 3 orang atau 8,3%, maka disimpulkan pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS setelah mendapat penyuluhan kesehatan berada dalam kategori tinggi.

4. Sikap remaja tentang pencegahan HIV/AIDS pada siswa kelas 1 SMK Negeri 1 Saptosari Gunungkidul Yogyakarta setelah diberi penyuluhan kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa sebagian besar sikap remaja tentang pencegahan HIV/AIDS setelah penyuluhan kesehatan pada kategori baik sebanyak 34 orang atau 94,4% dari jumlah keseluruhan responden. Jawaban responden yang berada pada kategori cukup hanya berjumlah 2 orang atau 5,6%, maka dapat disimpulkan sikap remaja tentang pencegahan HIV/AIDS setelah mendapat penyuluhan kesehatan berada dalam kategori baik.

5. Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan remaja tentang pencegahan HIV/AIDS pada siswa kelas 1 SMK Negeri 1 Saptosari Gunungkidul Yogyakarta.

Berdasarkan hasil statistik penelitian diperoleh hasil bahwa Nilai t yang diperoleh dari uji *paired t test* sebesar -17,885 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hal tersebut berarti bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), artinya ada pengaruh penyuluhan kesehatan HIV/AIDS terhadap pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS pada siswa kelas 1 SMK Negeri 1 Saptosari Gunungkidul Yogyakarta.

6. Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap sikap remaja tentang pencegahan HIV/AIDS pada siswa kelas 1 SMK Negeri 1 Saptosari Gunungkidul Yogyakarta.

Hasil analisis secara statistik menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh dari uji *paired t test* sebesar -23,549 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hal tersebut berarti bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, selain itu

ditunjukkan dari nilai rata-rata dan hasil kategorisasi sikap remaja sesudah penyuluhan lebih tinggi dibandingkan dengan sikap remaja sebelum diberi penyuluhan kesehatan tentang HIV/AIDS. Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan HIV/AIDS terhadap sikap remaja tentang pencegahan HIV/AIDS pada siswa kelas 1 SMK Negeri 1 Saptosari Gunungkidul Yogyakarta.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Siswa dalam mengerjakan soal-soal test masih bekerjasama dengan teman lain, tidak sepenuhnya dikerjakan sendiri, ini dikarenakan peneliti tidak mengatur posisi tempat duduk saat pelaksanaan tes, sehingga dapat mempengaruhi hasil.
2. Pelaksanaan uji instrumen yang dilakukan di SMK Binawiyata Bantul dapat mempengaruhi hasil, karena wilayah tersebut berbeda kabupaten dengan tempat penelitian yang memungkinkan mempunyai kebiasaan atau budaya sehari-hari yang berbeda. Uji instrumen lebih baik jika dilakukan ditempat yang memiliki karakteristik sama dengan kriteria sampel yang akan diteliti.



KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS pada siswa kelas 1 SMK Negeri 1 Saptosari Gunungkidul Yogyakarta pada saat *pretest* atau sebelum diberi penyuluhan kesehatan dalam kategori sedang sebanyak 33 orang (91,7%).
2. Sikap remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS pada siswa kelas 1 SMK Negeri 1 Saptosari Gunungkidul Yogyakarta pada saat *pretest* atau sebelum diberi penyuluhan kesehatan dalam kategori cukup sebanyak 32 orang (88,9%).

3. Pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS pada siswa kelas 1 SMK Negeri 1 Saptosari Gunungkidul Yogyakarta pada saat *post test* atau setelah diberi penyuluhan kesehatan dalam kategori tinggi sebanyak 33 orang (91,7%).
4. Sikap remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS pada siswa kelas 1 SMK Negeri 1 Saptosari Gunungkidul Yogyakarta pada saat *post test* atau setelah diberi penyuluhan kesehatan dalam kategori baik sebanyak 34 orang (94,4%).
5. Ada pengaruh penyuluhan kesehatan HIV/AIDS terhadap pengetahuan remaja tentang pencegahan HIV/AIDS pada siswa kelas 1 SMK Negeri 1 Saptosari Gunungkidul Yogyakarta. Dibuktikan dengan nilai statistik bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,000 ($p < 0,05$) dan ditunjukkan dengan selisih nilai rata-rata sebesar 4,22 maupun kategorisasi pengetahuan remaja setelah penyuluhan lebih tinggi dibandingkan dengan pengetahuan remaja sebelum diberi penyuluhan kesehatan tentang HIV/AIDS.
6. Ada pengaruh penyuluhan kesehatan HIV/AIDS terhadap sikap remaja tentang pencegahan HIV/AIDS pada siswa kelas 1 SMK Negeri 1 Saptosari Gunungkidul Yogyakarta. Dibuktikan dengan nilai statistik bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,000 ($p < 0,05$) dan ditunjukkan dengan selisih nilai rata-rata sebesar 18,86 maupun kategorisasi sikap remaja setelah penyuluhan lebih baik dibandingkan dengan sikap remaja sebelum diberi penyuluhan kesehatan tentang HIV/AIDS.

B. Saran

1. Bagi siswa SMK N 1 Saptosari

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan responden lebih meningkatkan pengetahuan tentang HIV/AIDS melalui berbagai macam sumber informasi yang bisa diperoleh dari koran, majalah, internet, leaflet maupun buku-buku

kesehatan dan sumber informasi lainnya. Pengetahuan yang dimiliki siswa diharapkan dapat meningkatkan sikap siswa yang lebih baik terhadap pencegahan HIV/AIDS.

2. Bagi Pihak Sekolah SMK N 1 Saptosari

Hasil penelitian ini diharapkan pihak sekolah dapat menentukan kebijakan yang bekerjasama dengan pihak puskesmas dalam memberikan pendidikan kesehatan reproduksi tentang penyuluhan kesehatan HIV/AIDS atau melengkapi buku perpustakaan sekolah dengan buku-buku kesehatan reproduksi. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pihak sekolah diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi khususnya HIV/AIDS, sehingga siswa dapat melakukan pencegahan secara dini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya agar lebih memperketat pengawasan pada saat proses pengambilan data dengan cara mengatur tempat duduk responden agar tidak berdekatan sehingga dapat diperoleh keakuratan data.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan desain penelitian yang berbeda, seperti metode wawancara sehingga dapat memberikan informasi yang lebih akurat, terkait pengetahuan dan sikap remaja tentang pencegahan HIV/AIDS.
- c. Uji validitas dan reliabilitas sebaiknya dilakukan ditempat yang memiliki karakteristik yang sama dengan kriteria sampel yang akan diteliti sehingga instrument yang digunakan oleh peneliti benar-benar sesuai dan tepat untuk penelitian kepada responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Azwar,S., 2008. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya Edisi 2*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Istiqomah, U., 2003. *Upaya Menuju generasi Tanpa Merokok*, CV Seti-Aji, Surakarta.
- Machfudz,I., 2005. *Pendidikan kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan*, Fitramaya, Yogyakarta.
- Niven,N., 2002. *Psikologi Kesehatan*, EGC, Jakarta.
- Notoatmodjo,S., 2002. *Metodologi penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Nursalam, 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Riwidikdo, H., 2009. *Stastitik Untuk Penelitian Kesehatan Dengan Aplikasi Program R dan SPSS*, Pustaka Rihama, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2006. *Statistika Untuk Penelitian*, CV Alfabeta, Bandung.
- Widyastuti, Rahmawati, Purnamaningrum., 2009. *Kesehatan Reproduksi*, Fitramaya, Yogyakarta.

